

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Aplikasi bakteri endofit baik isolat bakteri tunggal (*P. pseudomallei* , *B. mycooides*, dan *K. ozaenae*), maupun isolat bakteri kombinasi (*P. pseudomallei* dengan *K. ozaenae*; *P. pseudomallei* dengan *B. mycooides*; *B. mycooides* dengan *K. ozaenae*; *P. pseudomallei*, *B. mycooides* dengan *K. ozaenae*) tidak terdapat perbedaan yang nyata terhadap kadar nitrogen, fosfat dan klorofil daun tanaman kentang (*Solanum tubersum*) pada fase vegetatif.
2. Aplikasi bakteri endofit baik isolat bakteri tunggal (*P. pseudomallei* , *B. mycooides*, dan *K. ozaenae*), maupun isolat bakteri kombinasi (*P. pseudomallei* dengan *K. ozaenae*; *P. pseudomallei* dengan *B. mycooides*; *B. mycooides* dengan *K. ozaenae*; *P. pseudomallei*, *B. mycooides* dengan *K. ozaenae*) tidak terdapat perbedaan yang nyata terhadap jumlah daun, tinggi tanaman dan diameter batang tanaman kentang (*Solanum tubersum*) pada fase vegetatif.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan membuat formulasi pupuk hayati yang lebih efektif

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan aplikasi lain isolat bakteri endofit ke dalam tanah dan perlu dilakukan kombinasi perlakuan untuk mencari teknik terbaik
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui konsentrasi isolat bakteri endofit yang paling baik untuk digunakan sebagai perlakuan

